



IKATAN PERAWAT ANAK NASIONAL INDONESIA

PROVINSI DKI JAKARTA

Jl. Cempaka Putih Tengah I/1 Jakarta Pusat 10510

Tel/Faxp: (021) 42800364

Jakarta, 16 Juli 2023

Nomor : 01/IPANI/DKI/VII/ 2023

Lampiran : 1 lembar

Perihal : Permohonan Izin Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Kepada Yth.

Kepala PAUD Kepodang

Di –

Tempat.

Assalamualaikum Wr.Wb,

Sehubungan dengan akan diadakannya kegiatan pengabdian masyarakat di PAUD Kepodang RW 10 Cipinang Jakarta Timur dalam rangka memperingati Hari Anak Nasional dengan Tema “**Anak Terlindungi, Indonesia Maju**”, kami bermaksud untuk mengajukan permohonan izin pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat tersebut di PAUD yang Bapak/Ibu Pimpin. Adapun kegiatan akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Sabtu, 22 Juli 2023

Waktu : Pukul 08.00 s/d selesai

Tempat : Sekolah PAUD Kepodang RW 10

Kegiatan : *Screening* tumbuh kembang anak

Demikian permohonan ini kami sampaikan atas perhatian dan partisipasinya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb,

Ketua Umum IPANI DKI Jakarta



Dr. Nyimas Heny P, M.Kep, Ns.Sp.Kep.Ai

NIRA : 31730047719



IKATAN PERAWAT ANAK NASIONAL INDONESIA

PROVINSI DKI JAKARTA

Jl. Cempaka Putih Tengah I/1 Jakarta Pusat 10510

Tel/Faxp: (021) 42800364

PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



**STIMULASI DETEKSI INTERVENSI DINI
TUMBUH KEMBANG PADA ANAK (SDIDTK)
DI PAUD KEPODANG RW 10 CIPINANG
JAKARTA TIMUR**

IKATAN PERAWAT ANAK INDONESIA (IPANI)

DKI JAKARTA

2023



IKATAN PERAWAT ANAK NASIONAL INDONESIA

PROVINSI DKI JAKARTA

Jl. Cempaka Putih Tengah I/1 Jakarta Pusat 10510

Tel/Faxp: (021) 42800364

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pertumbuhan dan perkembangan merupakan dua hal yang berbeda. Kedua hal tersebut saling mempengaruhi dalam kehidupan manusia. Perkembangan merupakan proses bertambahnya ukuran tubuh dan jumlah sel serta jaringan, sedangkan perkembangan merupakan proses bertambahnya struktur, fungsi dan kemampuan manusia agar lebih kompleks (Hockenberry, M.J. & Wilson, 2009). Oleh karena itu, pertumbuhan ini dapat dinilai secara kuantitas seperti tinggi badan, berat badan dan lainnya. Berbeda dengan pertumbuhan, perkembangan dapat dinilai secara kualitas, seperti adanya tahapan-tahapan pada seorang individu, seperti proses pada seorang anak mulai dari duduk, merangkak, berjalan dan berlari.

Pertumbuhan dan perkembangan seorang, perlu dipantau secara khusus dan berkala terutama pada masa lima tahun pertama, yang dikenal dengan masa emas kehidupan individu (*the golden period*) dimana 80% perkembangan otak terjadi pada masa ini. Pada periode ini, upaya *screening* wajib dilakukan sesuai dengan usia perkembangan anak minimal 1 kali dalam 1 bulan (DEPKES RI, 2018). Hal tersebut, merupakan salah satu upaya untuk menemukan gangguan atau permasalahan terkait perkembangan anak dimasa emas sebelum anak memulai usia sekolah.

Berdasarkan data UNICEF (2012), angka kejadian gangguan perkembangan pada anak masih cukup tinggi, yaitu di Amerika Serikat berkisar 12-16%, Thailand 24%, Argentina 22%, dan Indonesia 13-18%. Prevalensi suspek keterlambatan perkembangan anak berdasarkan ECDI (*Early child development index*) ditemukan bahwa 10% di Eropa dan *central asia*. dan 42% di Afrika barat dan pusat (Gil *et al.*, 2020). Berdasarkan data tersebut, kejadian tersebut menunjukkan bahwa keterlambatan perkembangan masih menjadi suatu permasalahan baik di dunia maupun di Indonesia.

Banyak faktor yang menyebabkan keterlambatan perkembangan anak salah satunya adalah kurangnya stimulasi, deteksi, dan intervensi dini tumbuh kembang pada anak, ketidaktahuan orang tua tentang tumbuh kembang anak (Soetjningsih, 2013). Masih ditemukan di masyarakat, orang tua akan membawa anaknya ke fasilitas pelayanan kesehatan jika kondisi sakit. Selain hal tersebut, masih ditemukan bahwa dalam pelaksanaan posyandu, para kader posyandu hanya fokus pada pemeriksaan pertumbuhan di meja 2 yaitu meliputi kegiatan penimbangan berat badan, pengukuran tinggi badan/panjang badan dan tidak melaksanakan pengukuran lingkaran kepala. Berdasarkan acuan pada buku KIA yang dikeluarkan oleh kementerian Kesehatan RI, dalam pengukuran pertumbuhan tersebut terdiri dari pengukuran berat badan, pengukuran tinggi/panjang badan dan lingkaran kepala. Pengukuran perkembangan direkomendasikan sekali dalam 3 bulan dan kader ada yang melaksanakan dan ada yang tidak melaksanakan sesuai acuan pada buku KIA.

Penelitian yang dilakukan oleh Marwasariaty (2019) menunjukkan bahwa terjadi peningkatan kemandirian keluarga dalam pemantauan tumbuh kembang balita di wilayah kerja Puskesmas Bajo Barat dengan menggunakan media edukasi *booklet* + aplikasi SDIDTK (Marwasariaty, Sutini, Suhendar, 2019). Tentunya dengan kemandirian keluarga yang tinggi dapat membantu dalam upaya optimalisasi perkembangan anak usia balita. Pada penelitian yang dilakukan oleh Umiyah, dkk (2018) ditemukan bahwa ada pengaruh pemberian penyuluhan kesehatan tentang pengisian buku KIA oleh ibu dapat meningkatkan kemampuan ibu dalam menstimulasi perkembangan anak usia 0-3 tahun dan ibu dapat memberikan stimulasi disetiap tahapan usia perkembangan anak (Umiyah, Irwanto and Purnomo, 2019).



IKATAN PERAWAT ANAK NASIONAL INDONESIA

PROVINSI DKI JAKARTA

Jl. Cempaka Putih Tengah I/1 Jakarta Pusat 10510

Tel/Faxp: (021) 42800364

Oleh karena itu diperlukan suatu upaya untuk mengoptimalkan perkembangan anak. Salah satunya adalah suatu upaya promotif melalui *screening* dan deteksi dini tumbuh kembang pada anak. Selain upaya promotif tersebut, diperlukan juga suatu pendidikan ataupun pelatihan terkait deteksi dini tumbuh kembang pada anak untuk meningkatkan kemampuan kader dalam pelaksanaan *screening* tumbuh kembang pada anak.

B. Perumusan Masalah

Permasalahan perkembangan anak masih menjadi permasalahan baik di dunia maupun di Indonesia. Sehingga diperlukan suatu upaya untuk menangani permasalahan tersebut. Salah satu upaya untuk mengoptimalkan perkembangan anak adalah dengan upaya promotif melalui *screening* dan deteksi dini tumbuh kembang pada anak. Kegiatan deteksi dini ini sebenarnya merupakan hal yang wajib di laksanakan di Posyandu, karena pemeriksaan perkembangan anak dengan KPSP terintegrasi langsung di dalam Buku KIA. Namun, pelaksanaannya di lapangan belum optimal, dikarenakan masih fokus dalam upaya pemantauan pertumbuhan anak. Sehingga diperlukan pelatihan terhadap kader agar kader dalam melakukan pemantauan secara dini terkait permasalahan perkembangan pada anak.

C. Analisis Situasi

Masih ditemukan banyak nya keterlambatan perkembangan anak yang ditemukan pada saat anak memasuki usia sekolah. Hal tersebut dikarenakan kurangnya pemantauan perkembangan pada anak baik oleh orang tua maupun oleh kader. Pada umumnya orang tua lebih cenderung membawa anaknya ke pusat pelayanan kesehatan primer jika adanya permasalahan kesehatan, sehingga untuk *screening* ataupun deteksi dini jarang sekali dilaksanakan, karena masih dianggap tidak ada masalah.

Selain itu, saat pelaksanaan posyandu, kecenderungan fokusnya adalah pemeriksaan pertumbuhan anak dan terkadang pemeriksaan perkembangan jarang dilaksanakan. Seharusnya, pemeriksaan pertumbuhan dan perkembangan tersebut harus dilaksanakan sekaligus sebagai upaya untuk penemuan kasus dini permasalahan tumbuh kembang pada anak. Jika terjadi permasalahan dapat dilakukan intervensi dini ataupun rujukan ke pelayanan lanjutan. Oleh karena itu, suatu upaya promotif yang dapat dilakukan adalah melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yaitu *screening* tumbuh kembang pada anak serta pelatihan kepada kader untuk menemukan kasus lebih awal. Adapun metode *screening* yang dapat digunakan adalah dengan formulir KPSP yang terintegrasi langsung buku KIA dari Kemenkes RI.



IKATAN PERAWAT ANAK NASIONAL INDONESIA

PROVINSI DKI JAKARTA

Jl. Cempaka Putih Tengah I/1 Jakarta Pusat 10510

Tel/Faxp: (021) 42800364

BAB II PERMASALAHAN

A. Solusi Permasalahan

Adapun solusi yang ditawarkan dari permasalahan tersebut adalah :

1. Bekerja sama dengan pihak sekolah dalam hal ini adalah guru di PAUD Kepodang untuk melaksanakan kegiatan *screening* tumbuh kembang anak dengan KPSP.
2. Melaksanakan pendidikan kesehatan tentang *screening* tumbuh kembang anak dengan KPSP
3. Melaksanakan kegiatan *screening* tumbuh kembang pada anak di PAUD Kepodang secara langsung dengan formulir KPSP.

B. Target dan Luaran

Target utama dari kegiatan ini adalah ditemukannya permasalahan perkembangan pada anak usia prasekolah di PAUD Kepodang seperti gangguan perkembangan motorik kasar, motorik halus, personal sosial ataupun gangguan perkembangan bahasa. Selain penemuan kasus tersebut, juga diharapkan adanya peningkatan pengetahuan kader dalam melakukan deteksi dini gangguan perkembangan pada anak usia prasekolah di PAUD Kepodang. Hasil pengabdian masyarakat ini, juga diharapkan dapat menjadi *pilot study* pemberdayaan masyarakat dalam mengatasi masalahnya sendiri.

C. Lokasi Kegiatan

Pengabdian masyarakat ini akan dilakukan di PAUD Kepodang RW 10 Cipinang Jakarta Timur.



IKATAN PERAWAT ANAK NASIONAL INDONESIA

PROVINSI DKI JAKARTA

Jl. Cempaka Putih Tengah I/1 Jakarta Pusat 10510

BAB III PELAKSANAAN

A. Sasaran

1. Siswa/siswi PAUD Kepodang RW 10 Cipinang berjumlah 30 orang.
2. Guru PAUD kepodang RW 10 Cipinang berjumlah 7 orang

B. Waktu

Hari : Sabtu
Tanggal : 22 Juli 2023
Jam : 08.00-12.00 WIB

C. Metode Kegiatan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dengan tema "Anak Terlindungi, Indonesia Maju". Kegiatan ini terdiri dari pemberian pelatihan tentang cara screening tumbuh kembang anak dengan menggunakan KPSP kepada guru PAUD dan melakukan screening tumbuh kembang anak PAUD. Tujuannya melakukan deteksi dini keterlambatan tumbuh kembang anak.

Kelompok I

Topik	Memberikan Pelatihan Deteksi dini penyimpangan pertumbuhan dan perkembangan anak
PIC	Tuti Asrianti Utami
Waktu	08.30-09.30
Jenis Kegiatan	<ol style="list-style-type: none">1. Mengisi daftar hadir dengan mengisi lembaran presensi.2. Pembukaan3. Menggali pemahaman awal Guru PAUD tentang deteksi tumbuh kembang anak (pretest)4. Pemberian materi tentang pengukuran dan deteksi dini tumbuh kembang anak5. Memberikan pertanyaan tentang mencuci tangan (Pre-test)
Metode	Ceramah Praktik
Media	LCD, PPT, Laptop



IKATAN PERAWAT ANAK NASIONAL INDONESIA
PROVINSI DKI JAKARTA

Jl. Cempaka Putih Tengah I/1 Jakarta Pusat 10510

Kelompok 2

Topik	Screening tumbuh kembang anak
PJ	Nurhayati, S.Kep.,Ns
Waktu	09.00-12.00
Jenis kegiatan	1. Melakukan pendaftaran peserta 2. Mengukur tinggi badan dan berat badan 3. Melakukan screening dengan menggunakan form KPSP. 4. Mendokumentasikan kegiatan dalam bentuk laporan hasil screening.
Metode	Praktik
Media	Form KPSP, alat screening

Jakarta, 16 Juli 2023

Mengetahui
Ketua IPANI DKI Jakarta



Ketua Panitia

Dr. Nyimas Heny P, M.Kep.,Ns.Sp.Kep.An.
NIRA: 31730047719

Nuraidah,M.Kep.Ns.Sp.Kep.A
NIRA: 31750021775



IKATAN PERAWAT ANAK NASIONAL INDONESIA

PROVINSI DKI JAKARTA

Jl. Cempaka Putih Tengah I/1 Jakarta Pusat 10510

DAFTAR PUSTAKA

- DEPKES RI. (2018). Pelayanan Stimulasi Deteksi Intervensi Dini Tumbuh Kembang Anak. *Kementerian Kesehatan Republik Indonesia*.
<https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Gil, J. D. C. *et al.* (2020) 'Early childhood suspected developmental delay in 63 low-and middle-income countries: Large within-and between-country inequalities documented using national health surveys', *Journal of Global Health*, 10(1). doi: 10.7189/JOGH.10.010427.
- Hockenberry, M.J. & Wilson, D. (2009) *Wong's essentials of pediatric nursing, Wong's Essentials of Pediatric Nursing*.
- Marwasariaty, Sutini, Suhendar, S. (2019) 'Pendidikan kesehatan menggunakan media booklet +aplikasi SDIDTK efektif meningkatkan kemandirian keluarga dalam pemantauan tumbuh kembang balita', *Journal of Telenursing (JOTING)*, 1, pp. 236–245. doi: <https://doi.org/10.31539/joting.v1i2.853>.
- Soetjningsih. (2013). *Tumbuh kembang anak ed 2*. Jakarta: EGC
- Umiyah, A., Irwanto, I. and Purnomo, W. (2019) 'Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Tentang Pengisian Buku KIA Oleh Ibu Terhadap Stimulasi Dan Perkembangan Anak Usi 0-3 Tahun Di Puskesmas Tambak Pulau Bawean-Gresik', *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan*, 22(2), pp. 73–80. doi: 10.22435/hsr.v22i2.1973.



IKATAN PERAWAT ANAK NASIONAL INDONESIA
PROVINSI DKI JAKARTA

Jl. Cempaka Putih Tengah I/1 Jakarta Pusat 10510

Lampiran 1

RUNDOWN ACARA
“STIMULASI DETEKSI INTERVENSI DINI TUMBUH KEMBANG ANAK “

Sabtu, 23 Juli 2022

No.	Waktu	Kegiatan	Penanggung Jawab
1.	08.30-09.00	Registrasi dan daftar hadir	Panitia
2.	09.00-09.05	Pembukaan & Doa Pembuka	MC
3.	09.06-09.10	Kata Pembuka Perwakilan	Ketua IPANI
4.	09.11-09.20	Sambutan dari Kepala Sekolah PAUD	Kepala Sekolah
5.	09.21-11.45	Kelompok 1: Pelatihan Deteksi dini penyimpangan pertumbuhan dan perkembangan anak kepada Guru PAUD Kelompok 2: Melakukan Screening tumbuh kembang anak PAUD	Panitia
6.	11.45-12.00	Ramah tamah dan Penutup	Panitia



IKATAN PERAWAT ANAK NASIONAL INDONESIA
PROVINSI DKI JAKARTA

Jl. Cempaka Putih Tengah I/1 Jakarta Pusat 10510

Lampiran 2

ANGGARAN

No	Kegiatan	Jumlah	Harga	Total
1.	Spanduk	1	Rp 105.000	Rp.105.000,-
2.	Souvenir untuk 30 anak	30	Rp 20.000,-	Rp 600.000,-
3.	Snack Orang tua & guru	40	Rp 15.000.-	Rp. 600.000,-
4.	Makan siang Panitia	25	Rp 20.000.-	Rp. 500.000,-
5.	Kenang-kenangan Sekolah (Buku Cerita)			Rp 120.000
6.	FC Form KPSP	50	Rp. 200	Rp. 10.000
Total				Rp.1.935.000,-



IKATAN PERAWAT ANAK NASIONAL INDONESIA

PROVINSI DKI JAKARTA

Jl. Cempaka Putih Tengah I/1 Jakarta Pusat 10510

Lampiran 3: Susunan Kepanitiaan

SUSUNAN KEPANITIAAN PENGABDIAN MASYARAKAT

Penasehat	: Nyimas Heny Purwati
Ketua Panitia	: Nuraidah
Sekretaris	: Widia Sari
Bendahara	: Titik Ambar
Kelompok 1 Penanggung Jawab Narasumber Fasilitator	: Pelatihan Deteksi Dini Tumbuh Kembang Pada Guru PAUD : Tuti Asrianti Utami : Ina Yohana 1. Titi Ambar Asmarini 2. Eka Handayani
Kelompok 2 Penanggung Jawab Pendaftaran Pengukuran TB/BB Fasilitator Screening Konsumsi Perlengkapan Dokumentasi	: Screening tumbuh kembang anak PAUD dengan KPSP : Nurhayati 1. Yeni Iswari 2. Tri Purnamawati 1. Sari Nartiana 2. Awaliyah 3. Titik Setyaningrum 1. Ratna Ningsih 2. Istinganah 3. Elisabeth Isti Daryati 4. Santun Setiawati 5. Uray Pardinan 6. Juanda Mutifa 7. Permaida 8. Anita Apriliawati 9. Endah Nurohmah 10. Tri Imrotun 11. Nur Rahayu 12. Rahayu Maharani 1. Ariyanti Yudi Miyardani 2. Niniek Kurnianingsih 3. Mediana Bangun 1. Irfan Rahmayanto 2. Lina Dewi Anggraeni 3. Sunardi 4. Theodorus Riki 1. Indra Hermawan 2. Dian Anggur 3. Novardian